

Pengaruh Motivasi Terhadap Kedisiplinan Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kelurahan Dawuhan Kecamatan Situbondo Kabupaten Situbondo

Oleh :

Hasan Muchtar Fauzi, Fridasanti Dwi Kismadani

Abstract

Motivation is a very important thing to be considered by the company if you want every employee to contribute positively to the achievement of company goals, because with the motivation of an employee will have a high enthusiasm in carrying out their duties and responsibilities. Tax revenue is a source of funds to improve progress and prosperity in society, including providing opportunities for poor people to improve their standard of living. From these uses it can be seen that the tax contains elements of equity and justice .

The formulation of the problem in this research is whether there is a motivational effect on the discipline of the community in paying land and building tax (PBB) in Dawuhan Village, Situbondo District, Situbondo Regency. The research method uses quantitative research, with a survey approach that is research that takes samples from the population and uses a questionnaire as a primary data collection tool .

The results of the analysis conducted by researchers found that the t-test value of $8.753 > 1.984$ table. Based on the significance value, it can be concluded that the significance value of 0,000 is below 0.05 which means that H_0 is rejected and H_a is accepted, this shows that there is a motivational effect on the discipline of the community in paying land and building tax (PBB) in Dawuhan Sub-District, Situbondo, Situbondo Regency .

Keywords: Motivation, Community Discipline in Paying the United Nations

PENDAHULUAN

Motivasi merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh pihak perusahaan bila menginginkan setiap karyawan dapat memberikan andil positif terhadap pencapaian tujuan perusahaan, karena dengan motivasi seorang karyawan akan memiliki semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pentingnya motivasi karena motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal.

Pada dasarnya, masyarakat mengharapkan uang yang diberikan kepada negara dapat digunakan dengan sebaik-baiknya oleh pemerintah untuk kemajuan negara dan kesejahteraan rakyat. Masyarakat ingin melihat jelas apa yang dilakukan oleh pemerintah dengan uang pembayaran pajak dari masyarakat. Kenyataan yang ada selama ini, sering terjadi para pejabat tinggi pemerintah yang

melakukan korupsi uang rakyat untuk kepentingan pribadinya, seperti kasus Gayus Tambunan. Korupsi yang dilakukan oleh pejabat adalah salah satu pemicu kurangnya keyakinan dan kedisiplinan masyarakat dalam memenuhi kewajibannya sebagai warga negara Indonesia. Semakin bertambahnya pajak yang harus ditanggung oleh wajib pajak pada tiap tahunnya sangat memberatkan. Berbeda kondisi dengan yang berada di desa, pembayaran PBB di desa lebih ringan dibanding dengan biaya PBB di kota yang setiap tahunnya semakin meningkat. Akibatnya masyarakat lebih cenderung untuk tidak membayar PBB. Semakin banyak masyarakat membayar PBB akan membantu negara untuk dapat menyejahterakan masyarakat dan pembangunan daerah dapat merata. Sarana-sarana umum, seperti pendidikan, jalan-jalan, listrik, kesehatan dan sebagainya dapat dipenuhi.

Sebagai warga negara hendaknya menyadari akan kewajiban-kewajiban terhadap negara, yaitu membayar pajak.

Untuk itu, setiap warga negara harus sadar akan kewajiban-kewajibannya terhadap negara. Kedisiplinan untuk menjadi wajib pajak dan memenuhi segala kewajibannya perlu dibina bagi rakyat Indonesia. Dengan demikian roda pemerintahan akan berlangsung lancar demi kepentingan rakyat.²² Lancarnya roda pemerintahan akan melancarkan pula tercapainya keseluruhan cita-cita rakyat yang hidup dalam negara yang adil dan makmur. Setiap rakyat harus sadar bahwa kewajiban membayar pajak bumi dan bangunan itu sangat penting bagi negara karena penerimaan pajak digunakan untuk melancarkan jalannya roda pemerintahan dan untuk mensejahterakan kehidupan rakyat. Masih cukup banyak rakyat Indonesia yang belum sadar akan kewajiban-kewajibannya untuk membayar pajak kepada negara. Untuk dapat terlaksananya pembangunan dan penyelenggaraan negara dibutuhkan suatu kerja sama antara masyarakat dengan pemerintah. Masyarakat menaati dan melakukan kewajibannya sebagai warga negara, sedangkan pemerintah berkewajiban memberikan pelayanan kepada masyarakat atau wajib pajak dengan baik.

Berdasarkan pengamatan peneliti masih ada wajib pajak di Kelurahan Dawuhan yang belum lunas dalam membayar pajak. Hal ini diduga disebabkan biaya pajak yang semakin naik di setiap tahunnya, sehingga banyak masyarakat yang tidak mampu membayarnya atau belum memiliki uang untuk membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Serta adanya kesalahan teknis yang di alami oleh wajib pajak ataupun oleh petugas yang menghambat pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan serta dapat menurunkan kinerja dari petugas untuk memberikan pelayanan yang maksimal kepada wajib pajak.

Tercantum di dalam laporan bulanan penerimaan PBB pada bulan September tahun 2018, dari 4 desa 2 kelurahan yang ada di Kecamatan Situbondo masing- masing kelurahan masih belum dapat memenuhi target maksimal dalam membayar PBB hingga akhir September. Pajak bumi dan bangunan yang ada di kelurahan Dawuhan Kecamatan Situbondo memiliki rata – rata di atas 15% dalam penarikannya. Hal ini yang menunjukkan

masih banyak STTS (Surat Tanda Terima Sementara) yang belum dilunasi oleh masyarakat bahkan data disetiap kelurahan pun menunjukkan bahwa pembayaran wajib pajak bumi dan bangunan yang dilakukan masyarakat belum dapat maksimal. Dengan adanya data yang sudah di dapat maka dapat diperhatikan bahwa masih banyak wajib pajak yang belum membayar Pajak Bumi dan Bangunan walau sudah lewat jatuh tempo pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan yang sudah ditentukan oleh pemerintah.

Disamping itu didasarkan pada data yang diperoleh dari hasil penelitian saat observasi tentang pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Pajak Bumi dan Bangunan Kelurahan

No	Tahun	Target		Tunggakan		%
		Wajib Pajak	Jumlah	Wajib Pajak	Jumlah	
1	2014	4.237	391.062.170	2.707	216.050.692	55,25%
2	2015	4.252	389.379.220	2.424	185.971.696	47,76%
3	2016	4.261	389.344.002	2.502	175.254.663	45,01%
4	2017	4.270	389.830.555	2.531	197.321.582	50,62%
5	2018	4.273	387.506.137	2.897	196.730.340	50,77%

Sumber : Dinas Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Situbondo

“Adapun alasan pentingnya peneliti terkait pengambilan judul kedisiplinan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan antara lain:

1. Pembayaran pajak bumi dan bangunan merupakan salah satu sarana perwujudan kegotongroyongan nasional dalam pembiayaan negara dan pembangunan nasional.
2. Kecenderungan wajib pajak membayar pajak hanya untuk menuntaskan kewajibannya tanpa mengetahui pentingnya Pajak Bumi dan Bangunan bagi pembangunan bangsa.
3. Kepatuhan warga masyarakat Kelurahan Dawuhan dalam membayar pajak bumi dan bangunan hanya disebabkan karena tidak mau dikenai denda jika membayar pajak tidak tepat waktu.

Perolehan dari hasil pembayaran pajak bumi dan bangunan warga masyarakat Dawuhan perlu ditingkatkan lagi dan perlu diketahui bahwa faktor- faktor

yang mempengaruhi kedisiplinan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan, serta kendala-kendala yang dihadapi wajib pajak serta pemerintah.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Motivasi Terhadap Kedisiplinan Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kelurahan Dawuhan Kecamatan Situbondo Kabupaten Situbondo**

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penilaian dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2012: 130) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data dari para responden. Data yang diambil adalah dari sampel yang mewakili seluruh populasi. Maka sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan (PBB) di Kelurahan Dawuhan Kecamatan Situbondo Kabupaten Situbondo sebanyak 4.273 orang. Besarnya populasi dalam penelitian ini mempertimbangkan faktor-faktor yang menunjang keberhasilan pelaksanaan penelitian

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81), sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari seluruh para konsumen yang berada di Kelurahan Dawuhan Kecamatan Situbondo Kabupaten

Situbondo. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan pengambilan secara acak (*simple random sampling*). Menurut Sugiyono (2016:82), *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Hal ini setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Sedangkan *simple random sampling* dikatakan sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2013:162), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien agar peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari Responden. Peneliti menyampaikan angket tersebut kepada responden dan diisi oleh responden.

Dalam pengukuran jawaban responden ini melalui *skala likert*. pengisian kuesioner yang berhubungan dengan akuntabilitas, transparansi dan kinerja pegawai yang diukur dengan menggunakan *skala Likert*.

2. Observasi

Sugiyono (2013:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Proses observasi dilakukan peneliti pada saat pra riset di lapangan guna mengetahui masalah-masalah yang ada pada Kelurahan Dawuhan Kecamatan Situbondo Kabupaten Situbondo dengan pertimbangan masalah-masalah yang ada tersebut disesuaikan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini

C. Metode Analisa Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu

kuesioner . Menurut Sugiyono (2012:121) ”Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur“. Sugiyono (2012:133-134) menyatakan “item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula . Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,3$ ”. Jadi apabila korelasi antara Program SPSS 22.0 *for windows* Untuk men Nilai alpha. Dengan ketentuan bila $\alpha > 0,60$ sampai mendekati satu, maka alat peneliti *reliable* (Sugiyono, 2013:150).

1. Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kedua variabel, peneliti menggunakan teknik Analisis Regresi Linier Sederhana. Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel dependent (variabel Y), nilai variabel dependent berdasarkan nilai independent (variabel X) yang diketahui. Dengan menggunakan analisis regresi linier maka akan mengukur perubahan variabel terikat berdasarkan perubahan variabel bebas. Analisis regresi linier dapat digunakan untuk mengetahui perubahan pengaruh yang akan terjadi berdasarkan pengaruh yang ada pada periode waktu sebelumnya. Dalam penelitian ini analisis regresi yang dipakai adalah analisis regresi sederhana dengan bantuan program komputer SPSS 22.0 *for Windows* di mana secara umum data hasil pengamatan Y dipengaruhi oleh beberapa variabel bebas X. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang diperkirakan antara motivasi dan kedisiplinan masyarakat dilakukan dengan rumus regresi linier sederhana, yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

(Sumber : Sugiyono, 2013:204) Keterangan :

- \hat{Y} = Subjek variabel terikat yang diprediksi (Kedisiplinan Masyarakat)
 X = Subjek variabel bebas (Motivasi)
 a = Bilangan konstanta regresi untuk

butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid . Uji Reliabilitas

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Menurut (Sugiyono, 2013:148) pengujian reliabilitas digunakan dengan rumus koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* dengan bantuan komputer ini

- X = 0 (nilai y pada saat x nol)
 b = Koefisien arah regresi

4. Uji Parsial (Uji t)

Uji t yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian pada penelitian ini digunakan uji satu pihak kanan dengan tingkat kepercayaan sebesar 0,05. Untuk menarik kesimpulan dari hipotesis dan untuk memperkuat di dalam menganalisis data, peneliti menggunakan uji hipotesis dengan menggunakan program *software* SPSS 22.0 *for Windows* . kemudian pengujian dilakukan dengan membandingkan antara dan dengan dasar pengambilan keputusannya adalah :

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis ditolak)
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis diterima).
- Mencari t tabel : $df = n - k$ ($\alpha/2$)
- Dimana: df : *degree of freedom*
 n : jumlah sampel

K : jumlah variabel bebas dan variabel terikat
 α : 5% (0,05)

PEMBAHASAN

1. UJI Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk signifikansi 5% dari *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, demikian sebaliknya bila r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid .

Uji validitas dengan menggunakan rumus di atas dan dengan bantuan SPSS 22 diperoleh hasil uji validitas kuesioner sebagaimana terlampir. Rekapitulasi item kuesioner hasil uji coba terlihat pada tabel berikut:

Tabel Hasil Uji Validitas Motivasi (X)

Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	0,579	0,1986	Valid
2.	0,536	0,1986	Valid
3.	0,673	0,1986	Valid
4.	0,506	0,1986	Valid
5.	0,630	0,1986	Valid
6.	0,618	0,1986	Valid
7.	0,556	0,1986	Valid
8.	0,573	0,1986	Valid
9.	0,592	0,1986	Valid
10.	0,726	0,1986	Valid

Sumber Data: Lampiran 4 dan 7

Tabel Hasil uji validitas Kedisiplinan Masyarakat Membayar PBB (Y)

Pertanyaan	R Hitung	R tabel	Ket
1	0,492	0,1986	Valid
2.	0,521	0,1986	Valid
3.	0,691	0,1986	Valid
4.	0,735	0,1986	Valid
5	0,741	0,1986	Valid
5.	0,783	0,1986	Valid

Sumber Data: Lampiran 4 dan 7

Berdasarkan tabel diatas pengujian validitas pada variabel bebas motivasi (X), dan variabel terikat kedisiplinan masyarakat (Y) diatas, jika r hitung $>$ r tabel dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan dinyatakan valid, maka layak untuk digunakan sebagai instrument

penelitian

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2011:42), dalam penelitian ini pengukuran reliabilitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 20 dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, dimana kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6.

Tabel Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha rumus	Cronbach's Alpha	Ket
Motivasi Masyarakat	0,800	0,60	Reliabel
Kedisiplinan Masyarakat	0,732	0,60	Reliabel

Sumber : Lampiran 5

Berdasarkan tabel 4.22 yakni Pengujian reliabilitas untuk menguji keandalan dari suatu alat ukur untuk masing- masing variabel. menunjukkan bahwa semua variabel

memiliki hasil koefisien *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua konsep pengukur masing-masing variabel adalah reliabel.

3. Analisis Regresi Sederhana

Untuk mengetahui model atau bentuk hubungan pengaruh antar variabel dan untuk mengetahui positif atau negatifnya pengaruh variabel bebas (X) yaitu variabel motivasi terhadap variabel terikat (Y) kedisiplinan masyarakat dimana dari sampel yang diperoleh, digunakan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Tabel Regresi sederhana

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig
	B	Std Error	Beta	t	
(Constant)	2,934	2,177		1,348	,181
Motivasi	,481	,055	,666	8,753	,000

Masyarakat					
------------	--	--	--	--	--

a. Dependent Variable: Kualitas Pelayanan

Sumber: Lampiran 6

Dari tabel diatas dapat disusun persamaan regresi yaitu $Y = 2,934 + 0,481X$. Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan yaitu 2,934 merupakan nilai konstanta, dengan demikian nilai konstanta ini menunjukkan besarnya nilai variabel kedisiplinan masyarakat sebesar 2,934, jika variabel lain (variabel dependen) sama dengan nol atau konstan. 0,481X besarnya koefisien variabel motivasi yang berarti setiap peningkatan variabel motivasi sebesar 1%, maka kedisiplinan masyarakat meningkat 0,481 dengan asumsi variabel bebas konstan.

Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independennya. Uji ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Pengujian ini untuk melihat sejauh mana pengaruh secara parsial (sendiri-sendiri) variabel X (motivasi) terhadap variabel Y (kedisiplinan masyarakat). Berdasarkan hasil pengolahan dengan menggunakan SPSS versi 22 for Windows maka didapat hasil uji t yang hasilnya dirangkum pada tabel berikut ini:"

Tabel Hasil Uji t

Model	t	Sig.
1 (Constant)	1,348	,181
Motivasi masyarakat	8,753	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Pelayanan

Sumber: Lampiran 6

Mencari t tabel : $df = n - k$ ($\alpha/2$)

: $98 - 2 = 96$ $0,05 = 0,025$

: 96 (t_{tabel} 1,984) (Lihat Lampiran 8)

Hasil pengujian dengan SPSS diperoleh variabel motivasi mempunyai nilai t_{hitung} 8,753. Variabel kedisiplinan masyarakat mempunyai nilai $t_{tabel} = 1,984$. Kesimpulan yang dapat diambil dari analisis adalah dengan tingkat signifikansi 0,000 sehingga nilai t_{hitung} $8,753 > t_{tabel}$ 1,984. Berdasarkan nilai signifikansi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi 0,000 berada di bawah 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, ini menunjukkan bahwa ada pengaruh motivasi terhadap kedisiplinan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan (PBB) di Kelurahan Dawuhan

Kecamatan Situbondo Kabupaten Situbondo

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data yang diuraikan oleh peneliti serta hasil dari analisis data-data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data, dapat disimpulkan bahwa: Hasil dari analisis yang telah dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa nilai t_{hitung} 8,753 $>$ t_{tabel} 1,984. Berdasarkan nilai signifikansi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi 0,000 berada di bawah 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, ini menunjukkan bahwa ada pengaruh motivasi terhadap kedisiplinan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan (PBB) di Kelurahan Dawuhan Kecamatan Situbondo Kabupaten Situbondo.

2. Saran

Saran Berdasarkan kesimpulan yang peneliti kemukakan diatas, maka peneliti akan menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

a. Bagi Lurah Dawuhan

Sehubungan dengan masih adanya wajib pajak yang belum memenuhi kewajibannya dalam membayar PBB, diperlukan kerjasama yang baik dengan lembaga yang terkait dan perlu diadakannya sosialisasi khusus tentang PBB. Sehubungan masih ada hambatan-hambatan dalam pembayaran pajak, sehingga diperlukan peningkatan pelayanan yang lebih baik lagi terhadap masyarakat wajib pajak sehingga kendala yang dihadapi oleh wajib pajak khususnya dalam pembayaran PBB dapat segera mendapatkan solusi dan dapat diatasi secepat mungkin. —

b. Bagi Staf Kelurahan Dawuhan

“Perangkat dalam upaya mengoptimalkan kinerjanya senantiasa dapat bekerjasama dan berkoordinasi dengan kepala semaksimal mungkin, sehingga dapat segera didapatkan solusinya berkaitan dengan masalah dalam pembayaran PBB. Selain bekerjasama dengan Kepala Kelurahan, perangkat juga harus membina hubungan baik dengan wajib pajak sehingga kendala yang dihadapi oleh wajib pajak dalam membayar PBB dapat segera

mendapatkan solusinya.

- c. Bagi Wajib Pajak Kelurahan Dawuhan
Wajib pajak diharapkan dapat menunaikan kewajibannya dalam membayar PBB tepat pada waktunya, sebagai salah satu cerminan warga negara yang baik dan patuh terhadap aturan yang berlaku demi kepentingan bersama. Selain itu juga masih terdapatnya Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya maka masyarakat wajib pajak harus cepat tanggap terhadap petugas pemungutan pajak sehingga bisa cepat diselesaikan

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bohari, H. 2010. *Pengantar Hukum Pajak*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Handoko, T. Hani. 2008. *Manajemen*. Cetakan Kedelapanbelas. J iiiii BPFYogyakarta, Yogyakarta.
- Hasibuan, S.P. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung, PT. Bumi Aksa.
- Hendono. 2012. *Pendapatan Daerah*. Ungaran: Pemerintah Kabupaten Semarang
- Ilyas, Marzuki. 2009. *Ilmu Keuangan Negara*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Depdikbud
- Indah HP, 2014 *Buku Praktis Mengembangkan SDM, Cetakan Pertama*, Jogjakarta: Laksana,.
- Kartasapoetra, G. 1989. *Pajak Bumi Dan Bangunan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Mangkunegara, A.A.. 2010. *Manajemen sumber daya manusia*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Margono. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. remaja Rosdakarya.
- Panggabean, Mutiara S. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Sastrohadwiryo, S. 2010. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Bandung : Bumi Aksara.
- Scholten, Paul. 2010. *Struktur Ilmu Hukum*, Terjemahan B. Arief Sidharta Bandung:Alumni,
- Siahaan, Marihot Pahala. 2009. *Pajak Bumi dan Bangunan di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Singodimedjo. 2010. *Menejemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara
- Soemitro, Rochmat. 2011. *Pajak Bumi dan Bangunan*. Bandung: Refika Aditama
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____, 2016. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suriasumantri, Jujun S.. 2005. *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Popular*, Jakarta Pustaka Sinar Harapan
- Sutrisno, E. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- _____.2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tarmudji, Tarsis. 2011. *Memahami Pajak dan Perpajakan*. Semarang: Unnes.
- Widjaja, AW. 2009. *Kesadaran Hukum Manusia dan Masyarakat Pancasila*. Jakarta:Eera Swasta

